

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT Bina Laras Pasuruan dengan fokus studi perubahan isolasi sosial, pengambilan data dilakukan selama 7 hari terhitung dari 29 Maret 2023

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Letak Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSBL Pasuruan dibangun pada tahun 1992, Jl PG. Kedawung, Dusun Buntalan, Kedawung Wetan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur.

3.2.2. Sarana dan Prasarana Tempat Penelitian

Di UPT terdapat berbagai sarana dan prasarana, berupa:

- 1) Kantor
- 2) Asrama laki-laki bagi klien ringan
- 3) Asrama laki-laki bagi klien sedang
- 4) Asrama laki-laki bagi klien berat
- 5) Asrama perempuan bagi klien ringan
- 6) Asrama perempuan bagi klien sedang
- 7) Asrama perempuan bagi klien berat
- 8) Musholla
- 9) Aula untuk pemeriksaan kesehatan
- 10) Aula untuk bimbingan
- 11) Ruang makan untuk klien sedang dan berat
- 12) Ruang makan untuk klien ringan
- 13) Ruang keterampilan
- 14) Klinik
- 15) Kamar mandi
- 16) Sel untuk klien perilaku kekerasan
- 17) Gazebo

3.2.3. Jumlah Pasien

Jumlah pasien kelolaan sebanyak 1 pasien dari UPT RSBL Pasuruan

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana jenis penelitiannya menggunakan *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang penting dalam memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yang mana berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari perilaku dari seseorang yang diamati. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yang mana berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari perilaku seseorang yang diamati. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana pada pengambilan teknik sampel ini tidak memberi peluang maupun kesempatan bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian studi kasus ini memiliki beberapa langkah dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Melakukan anamnesa dan observasi langsung pada responden.
- b. Menentukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh, yang kemudian Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada klien skizofrenia dengan focus studi isolasi sosial.
- c. Melakukan tindakan keperawatan yang direncanakan berupa SPTK isolasi sosial.
- d. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil pasien mampu mengetahui manfaat bersosialisasi, manfaat mempunyai teman, kerugian tidak memiliki teman, serta mengurangi tingkat isolasi yang dimiliki klien dengan cara yang telah diajarkan.

Serta pada pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan cara menganamnesa langsung terhadap pasien yang kemudian melakukan diskusi kepada pembimbing lahan, dengan fokus asuhan keperawatan pada skizofrenia dengan isolasi sosial.

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada pasien dan sekaligus mencatat hasil dari tindakan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial.

4. Dokumentasi

Peneliti menggunakan berbagai sumber catatan medis yang relevan dengan masalah keperawatan pada pasien skizofrenia dengan fokus pada studi isolasi sosial.

3.5. Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan mengemukakan sebuah fakta, yang mana selanjutnya membandingkan dengan teori lalu dimasukkan dalam pembahasan. Teknik yang digunakan menggunakan sebuah narasi yang didapatkan dari hasil pengkajian yang mengacu pada wawancara dan observasi, sehingga akan mempermudah kita dalam menentukan prioritas masalah sesuai dengan kondisi pasien. Kemudian menentukan diagnose keperawatan dan menyusun rencana keperawatan sesuai dengan respon pasien dan mengevaluasi keadaan pasien sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan.

3.6. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Lembar ini berisi persetujuan bersediaan subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam peneliti. Responden memiliki keputusan berpartisipasi namun menolak menjadi responden. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaanya menjadi responden.

2. *Right To Privacy* (hak dijaga kerahasiaanya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu perlu adanya anonymity dan confidential.

3. *Anonimity* (privasi klien)

Didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden.

4. *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.

